

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Rahmawati in itelah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal,

DewanPenguji

Dra. Tri Endang Jatmikowati, M.Si.
NIP. 195912291 988032 002

Ketua

Dr. Wahyu DyahLaksmi Wardhani, M.Pd.
NPK. 0603424

Anggota

Nuraini Kusumaningtyas, S.Psi, M.Psi
NPK. 1503638

Anggota

Mengetahui,

Dekan

FakultasKeguruandanIlmuPendidikan

Dr. Mochamad Hatip, M.Pd.

NPK. 87 02 165

Rahmawati NIM : 1210271061
FKIP – PGPAUD

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI KEGIATAN
MENGKLASIFIKASI BENDA PADA ANAK USIA 4 -5 TAHUN DI KB MAKMUR
GRUJUGAN LOR JAMBESARI DARUSSHOLAH BONDOWOSO TAHUN
PELAJARAN 2016 - 2017**

Oleh

Rahmawati

NIM : 1210271061

ABSTRAK

Rahmawati. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Kegiatan Mengklasifikasi Benda Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kb Makmur Grujugan Lor Jambesari Darus Sholah Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017*. Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing : (1) Dr. Wahyu Dyah Laksmi, M,Pd.

(2) Nuraini Kusumaningtyas, S.Psi, M.Psi.

Kata Kunci : Kemampuan Berhitung, Klasifikasi benda

Berhitung merupakan bagian dari matematika, yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar (Depdiknas, 2007:1). Berdasarkan perkembangannya, anak usia 4-5 tahun bisa diperkenalkan dengan angka dan huruf melalui permainan-permainan yang menggembirakan seperti mengenal bentuk, warna, dan ukuran.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung dengan klasifikasi benda pada anak usia dini kelompok A KB Makmur Grujugan Lor Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Data yang dikumpulkan berupa aktifitas siswa selama kegiatan klasifikasi benda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mengklasifikasi benda mampu meningkatkan kemampuan berhitung anak dan guru dapat mengembangkan kegiatan mengklasifikasi benda dengan berbagai media untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak PAUD (TK).

Rahmawati NIM : 1210271061

FKIP – PGPAUD

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu hal yang penting dan tidak dapat diabaikan untuk keberhasilan pendidikan selanjutnya. Undang-undang sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Pembinaan tersebut dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki sekolah lebih lanjut.

Pengembangan peningkatan kemampuan berhitung permulaan di PAUD bertujuan untuk memperkenalkan dalam menggunakan hitungan. Teori perkembangan struktur intelektual yang dikemukakan oleh Piaget bahwa anak yang berusia 2-7 tahun mengalami struktur intelektual pada tahap yang disebut tahap pra operasional.

Permainan berhitung merupakan bagian dari matematika yang diperlukan untuk menumbuhkembangkan keterampilan berhitung yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari,

Rahmawati NIM : 1210271061
FKIP – PGPAUD

terutama konsep bilangan yang juga merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk memasuki jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan dengan tugas perkembangannya, anak usia 4-5 tahun (kelompok A1) memang bisa diperkenalkan dengan angka dan huruf melalui permainan-permainan yang menggemirakan seperti mengenal bentuk, warna dan ukuran. Pembelajaran untuk anak usia dini adalah pembelajaran bermain sambil belajar yang berorientasi pada kebutuhan anak sehingga anak mampu memilih kegiatan yang disukainya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada anak kelompok A1 PAUD Makmur Grujugan Lor Jambesari Darus Sholah terkait dengan kemampuan berhitung anak belum maksimal, diperoleh data 11 dari 15 anak memiliki kemampuan berhitung rendah. Hal ini terlihat ketika anak diberi tugas menghitung benda, berhitung dari yang lebih mudah ke yang lebih sulit, anak-anak terlihat masih belum berkembang dengan optimal. Untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak banyak diberi kegiatan melalui mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun

Menurut Munandar (1999:17) dalam Susanto (2012:7), bahwa kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Seseorang dapat melakukan sesuatu karena adanya kemampuan yang dimilikinya. Dalam pandangan Munandar, kemampuan ini ialah potensi seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir serta dipermatang dengan adanya pembiasaan dan latihan, sehingga ia mampu melakukan sesuatu. Senada dengan Munandar, Robin (dalam Susanto) menyatakan bahwa kemampuan merupakan suatu kapasitas berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Dari kedua keterangan di atas dapat dipahami bahwa kemampuan merupakan suatu daya dan kesanggupan dalam diri setiap individu. Perkembangan intelegensi adalah kemampuan matematis dan perkembangan bahasa (Suharsono, 2002:79).

2.1.1.1 Tujuan dan Manfaat Berhitung

Kemampuan berhitung bertujuan untuk memperkenalkan anak dalam

Rahmawati NIM : 1210271061
FKIP – PGPAUD

menggunakan hitungan. Menurut Sujiono (2011:11.4) secara umum permainan matematika bertujuan agar anak dapat mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung dalam suasana yang menarik, aman, nyaman dan menyenangkan, sehingga anak akan memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran matematika yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Permainan matematika bertujuan agar anak dapat memiliki kemampuan berikut, yaitu : (1) Dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit, gambar-gambar ataupun angka-angka yang terdapat di sekitar anak. (2) Dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung. (3) Dapat memahami konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi di sekitarnya. (4) Dapat melakukan sesuatu aktifitas melalui daya abstraksi, apresiasi serta ketelitian yang tinggi. (5) Dapat berkreatifitas dan berimajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.

2.1.1.2 Pembelajaran Berhitung Awal Untuk Anak Usia 4-5 Tahun

Kemampuan berhitung merupakan kemampuan untuk menggunakan

keterampilan berhitung. Tahapan yang dapat dilakukan untuk membantu mempercepat penguasaan berhitung melalui jalur matematika, misalnya tahap penguasaan konsep, tahap transisi, dan tahap pengenalan lambang (Depdiknas, 2008:7-8).

Pertama, tahap penguasaan konsep, dimulai dengan mengenalkan konsep atau pengertian tentang sesuatu yang menggunakan benda-benda yang nyata, seperti pengenalan warna, bentuk, dan menghitung bilangan.

Kedua, tahap transisi, merupakan peralihan dari pemahaman secara konkret dengan menggunakan benda-benda nyata menuju ke arah pemahaman secara abstrak.

Ketiga, tahap pengenalan lambang, adalah dimana setelah anak memahami sesuatu secara abstrak, maka anak dapat dikenalkan pada tingkat penguasaan terhadap konsep bilangan dengan cara meminta anak melakukan proses penjumlahan dan pengurangan melalui penyelesaian soal. (Depdiknas, 2008:7-8).

2.1.2 Konsep Klasifikasi Benda

Pada pendidikan anak usia dini klasifikasi sangat berguna untuk mengembangkan kemampuan dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, mengelompokkan benda

berdasarkan ukuran, dan mengelompokkan benda berdasarkan warna.

2.1.2.1 Tujuan dan Manfaat Klasifikasi

Kegiatan klasifikasi memiliki beberapa tujuan bagi perkembangan anak usia dini. Klasifikasi memiliki manfaat penting yang dapat langsung diterapkan bagi kehidupan manusia. Klasifikasi dapat digunakan untuk membedakan bermacam-macam jenis benda yang satu dengan lainnya. Tujuan klasifikasi adalah menyederhanakan obyek kajian, sekaligus mempermudah dalam mengenali keanekaragaman berbagai macam benda.

2.1.3 Kerangka Teori Berhitung Permulaan Melalui Kegiatan Klasifikasi Benda

Kemampuan berhitung begitu penting bagi manusia, maka kemampuan berhitung ini perlu diajarkan sejak dini dengan berbagai media dan metode yang tepat.

Menghitung merupakan cara belajar mengenai nama angka, kemudian menggunakan nama angka tersebut untuk mengidentifikasi jumlah benda. Menghitung merupakan kemampuan akal untuk menjumlahkan. Untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak bisa distimulasi dengan cara bermain, mengklasifikasi atau mengelompokkan

benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran. Mengelompokkan benda-benda ke dalam jenis dan ukuran yang sama merupakan salah kegiatan yang populer untuk segala usia.

2.2 Hipotesis Tindakan

Kegiatan mengklasifikasi benda pada anak kelompok A dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok A di KB Makmur Grujugan Lor Jambesari Darus Sholah Bondowoso.

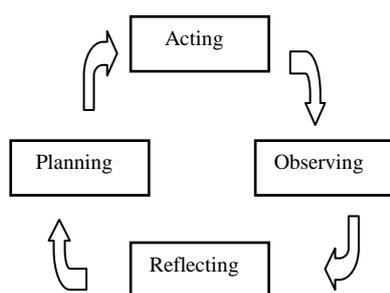
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, penulis memakai penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

3.2 Desain Penelitian



Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Levin (dalam Dimiyati,2013:125)

Desain penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian yaitu penelitian tindakan kelas yang terdapat empat

tahapan yang lazim dilalui yaitu:

Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

3.3 Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa-siswa kelas A1 yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan yang kemampuan berhitungnya masih rendah.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, penulis memilih lokasi di PAUD MAKMUR Grujugan Lor yang terletak di Jl.Bambu Kuning Desa Grujugan Lor RT.04 RW.02 Kecamatan Jabesari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso.

3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas meliputi perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observation*), refleksi (*reflecting*)

3.5.2 Perencanaan

Tabel Jadwal Rencana Kegiatan

Penelitian Siklus I

Jadwal pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan pertama dilaksanakan hari Selasa, 9 Mei 2017 2. Pertemuan kedua dilaksanakan hari Rabu, 10 Mei 2017 3. Pertemuan ketiga dilaksanakan hari Jum'at, 12 Mei 2017 4. Pertemuan keempat dilaksanakan hari Sabtu, 13 Mei 2017
Tema	Alam Semesta
Rencana Program Pelaksanaan Mingguan (RPPM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu. 2. Mengenal konsep banyak dan sedikit 3. Menyusun benda dari besar ke kecil atau sebaliknya.
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batu 2. Daun
Rencana Program Pelaksanaan Harian (RPPH)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah – langkah Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menata lingkungan main bagi anak (menyiapkan alat dan bahan apa saja yang akan digunakan) 3. Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan 4. Guru menunjukkan media yang akan digunakan 5. Guru mendemonstrasikan kegiatan main mengklasifikasikan benda 6. Guru meminta anak memilih teman main 7. Guru membagi anak menjadi tiga kelompok 8. Guru meminta anak untuk melakukan

	kegiatan main mengklasifikasikan benda
--	--

Tabel Jadwal Rencana Kegiatan

Penelitian Siklus II

Jadwal pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin, 15 Mei 2017 2. Pertemuan kedua dilaksanakan hari Selasa, 16 Mei 2017
Tema	Alam Semesta
Rencana Program Pelaksanaan Mingguan (RPPM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu. 2. Mengenal konsep banyak dan sedikit 3. Menyusun benda dari besar ke kecil atau sebaliknya.
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batu 2. Daun
Rencana Program Pelaksanaan Harian (RPPH)	

1. Langkah – langkah Pembelajaran	2. Guru menata lingkungan main bagi anak (menyiapkan alat dan bahan apa saja yang akan digunakan) 3. Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan 4. Guru menunjukkan media yang akan digunakan 5. Guru mendemonstrasikan kegiatan main mengklasifikasikan benda 6. Guru meminta anak memilih teman main ☆☆☆ Guru membagi anak menjadi tiga kelompok 8. Guru meminta anak untuk melakukan kegiatan main mengklasifikasikan benda
-----------------------------------	--

- Menyusun benda dari besar ke kecil atau sebaliknya	-Kemampuan anak dalam mengurutkan batu dari yang kecil ke besar. -Kemampuan anak dalam mngurutkan batu dari yang besar ke yang kecil.
--	--

3.6 Kriteria Kesuksesan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dikatakan sudah memenuhi kriteria kesuksesan jika dari 15 anak ada 80% atau 12 anak bisa mencapai bintang tiga (☆☆☆) pada setiap indikator yang dinilai:

1. Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misal: menurut warna, bentuk dan ukuran.
2. Mengenal konsep banyak dan sedikit.
3. Menyusun benda dari besar ke kecil atau sebaliknya.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan penelitian yaitu peneliti sendiri. Sebagai alat bantu digunakan pedoman observasi . Lembar observasi digunakan untuk data mengenai aktivitas belajar siswa selama pengembangan tindakan dalam pembelajaran berhitung melalui kegiatan mengklasifikasi benda. Alat bantu

Tabel Tabel Observasi

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati
- Kemampuan Berhitung	- Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misal : menurut warna, bentuk dan ukuran - Mengenal konsep banyak dan sedikit	-Kemampuan anak dalam mengelompokkan jenis daun -Kemampuan anak dalam membedakan jumlah daun yang banyak dan yang sedikit

observasi disebut “pedoman observasi” yang dapat berbentuk “*checklist*”. Salah satunya dengan symbol bintang (☆).

Data yang dijaring melalui lembar observasi ini adalah data yang berupa aktifitas yaitu meningkatkan kemampuan berhitung melalui kegiatan klasifikasi benda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1.1 Deskripsi Setting Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di KB MAKMUR Grujugan Lor Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso.

Jadwal Penelitian siklus I:

Selasa, 9 Mei 2017

Rabu, 10 Mei 2017

Jum'at, 12 Mei 2017

Sabtu, 13 Mei 2017

Presentase Siklus I Pertemuan Pertama Kemampuan Berhitung

Nilai	Jumlah Anak	Presentase
☆☆☆	6	40%
☆☆	5	33%
☆	4	27%

Rahmawati NIM : 1210271061
FKIP – PGPAUD

Berdasarkan table diatas, hasil observasi mengenai kemampuan berhitung anak (mengelompokkan jenis daun, membedakan jumlah daun banyak dan sedikit, mengurutkan batu dari yang kecil ke besar atau sebaliknya), maka dapat diperoleh data 6 orang anak memperoleh bintang 3 (☆☆☆) 5 orang anak memperoleh bintang 2 (☆☆☆) dan 4 orang memperoleh bintang 1 (☆).

Presentase Siklus I Pertemuan Kedua Kemampuan Berhitung

Nilai	Jumlah Anak	Presentase
☆☆☆	7	46%
☆☆	4	27%
☆	3	27%

Berdasarkan table diatas, hasil observasi mengenai kemampuan berhitung anak (mengelompokkan jenis daun, membedakan jumlah daun banyak dan sedikit, mengurutkan batu dari yang kecil ke besar atau sebaliknya), maka dapat diperoleh data 7 orang anak memperoleh bintang 3 (☆☆☆) 4 orang anak memperoleh bintang 2 (☆☆☆) dan 4 orang memperoleh bintang 1 (☆).

Presentase Siklus I Pertemuan Ketiga Kemampuan Berhitung

Nilai	Jumlah Anak	Presentase
☆☆☆	8	53%
☆☆	3	33%
☆	2	14%

Berdasarkan table diatas, hasil observasi mengenai kemampuan berhitung anak (mengelompokkan jenis daun, membedakan jumlah daun banyak dan sedikit, mengurutkan batu dari yang kecil ke besar atau sebaliknya), maka dapat diperoleh data 7 orang anak memperoleh bintang 3 (☆☆☆) 4 orang anak memperoleh bintang 2 (☆☆) dan 4 orang memperoleh bintang 1 (☆).

Presentase Siklus I Pertemuan KeempatKemampuan Berhitung

Nilai	Jumlah Anak	Presentase
☆☆☆	9	60%
☆☆	6	40%
☆	-	

Berdasarkan table diatas, hasil observasi mengenai kemampuan berhitung

anak (mengelompokkan jenis daun, membedakan jumlah daun banyak dan sedikit, mengurutkan batu dari yang kecil ke besar atau sebaliknya), maka dapat diperoleh data 9 orang anak memperoleh bintang 6 (☆☆☆☆) 4 orang anak memperoleh bintang 2 (☆☆) dan 0 orang memperoleh bintang 0 (☆).

Jadwal Penelitian siklus II:

Senin, 15 Mei 2017

Selasa, 16 Mei 2017

Presentase Siklus II Pertemuan Pertama Kemampuan Berhitung

Nilai	Jumlah Anak	Presentase
☆☆☆	10	67%
☆☆	5	33%
☆	-	

Berdasarkan table diatas, hasil observasi mengenai kemampuan berhitung anak (mengelompokkan jenis daun, membedakan jumlah daun banyak dan sedikit, mengurutkan batu dari yang kecil ke besar atau sebaliknya), maka dapat diperoleh data 10 orang anak memperoleh bintang 3 (☆☆☆) 4 orang anak memperoleh bintang 5 (☆☆☆) dan 0 orang memperoleh bintang 0 (☆).

Presentase Siklus II Pertemuan Kedua Kemampuan Berhitung

Nilai	Jumlah Anak	Presentase
☆☆☆	12	80%
☆☆	3	20%
☆	-	

Berdasarkan table diatas, hasil observasi mengenai kemampuan berhitung anak (mengelompokkan jenis daun, membedakan jumlah daun banyak dan sedikit, mengurutkan batu dari yang kecil ke besar atau sebaliknya), maka dapat diperoleh data 12 orang anak memperoleh bintang 3 (☆☆☆) 3 orang anak memperoleh bintang 2 (☆☆) dan 0 orang memperoleh bintang 0 (☆).

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung. Pada bagian ini hasil dari kegiatan mengklasifikasi benda untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak sehingga kegiatan mengklasifikasi tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hambatan-hambatan yang ditemukan pada Siklus I, kemudian guru mengatasinya dengan melakukan perbaikan-perbaikan, diantaranya : guru lebih ekspresif saat menyampaikan materi, guru melakukan pendekatan dan mengajak anak yang kurang aktif saat pembelajaran berhitung, guru menjelaskan klasifikasi benda dengan media daun dan batu.

Dengan perbaikan tersebut maka pada Siklus II telah terjadi peningkatan, yaitu anak yang mendapatkan skor bintang 3 telah mencapai standar ketuntasan yaitu 12 anak atau 80%. Hal ini karena peneliti telah memperbaiki hambatan-hambatan pada Siklus I.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan masalah dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung dapat ditingkatkan melalui kegiatan mengklasifikasi benda. Dengan kegiatan klasifikasi benda anak mudah untuk memahami mengelompokkan benda, mengenal konsep banyak dan sedikit, serta menyusun benda dari yang besar ke yang kecil dengan tepat. Hal ini terlihat anak-anak dapat mengikuti kegiatan klasifikasi benda dengan antusias.

Selain itu terlihat anak aktif mengikuti kegiatan saat proses berlangsung.

6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan yaitu bagi anak, guru, lembaga dan bagi peneliti yang lain diantaranya:

1. Guru, setiap proses pembelajaran hendaknya distimulasi dengan bermain yang menarik bagi anak serta menggunakan media yang tepat pada setiap kemampuan yang akan dikembangkan.
2. Bagi lembaga, untuk dapat menyediakan media dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti lain, untuk dapat membuat media yang menarik dan variatif. Karena dengan media yang lebih baik akan dapat memudahkan anak dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2000) *Pertumbuhan dan Perkembangan AUD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hanafi, Dkk. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unmuh Jember
- Hildayani, Rini, dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Montolalu, B.E.F, dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nugraha, Ali dan Dwiyan, Dina. 2014. *Dasar-dasar Matematika dan Sains*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Permendiknas no.58, 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta
- Sujiono, Yuliani Nurani, 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zaman Badru. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas terbuka.
- (<https://www.failashofagmail.wordpress.com>) diakses 22 April 2017.

(
<https://www.failashofagmail.wordpress.com>
) diakses 22 April 2017.

(<https://www.id.wikipedia.org/wiki>)
diakses 22 April 2017.

I.